

ABSTRAK

STRATEGI SUMBER DAYA PEMERINTAH PADA DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI PROVINSI LAMPUNG DALAM PEMENUHAN TENAGA AHLI

Oleh

RONA MARGARETTA PURBA

Pembangunan infrastruktur di Provinsi Lampung terhambat oleh kekurangan tenaga ahli konstruksi yang memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK), di mana kebutuhan tenaga ahli Bina Marga mencapai 1.152 orang sementara ketersediaannya hanya 530 orang, sehingga terdapat kesenjangan sebesar 622 orang yang belum terpenuhi. Permasalahan ini menimbulkan pertanyaan mengenai apa saja gejala dan dampak yang ditimbulkan dari kekurangan tersebut, serta bagaimana strategi Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi (BMBK) Provinsi Lampung dalam mengatasinya. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tipe studi kasus, melalui pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, yang dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dengan kerangka *Strategic Human Resource Planning* (SHRP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gejala kekurangan tenaga ahli bersertifikat berdampak pada lemahnya pengawasan teknis, rendahnya daya saing tenaga kerja lokal, dan meningkatnya ketergantungan terhadap tenaga ahli luar daerah; kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan akses pelatihan dan sertifikasi, lemahnya perencanaan SDM berbasis data, serta belum terintegrasinya pengembangan SDM jangka panjang. Strategi yang telah dilakukan dinas berupa fasilitasi pelatihan, sertifikasi, pendataan tenaga ahli, dan kerja sama dengan asosiasi profesi, namun belum berjalan secara efektif dan terstruktur. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penguatan perencanaan SDM konstruksi yang lebih terarah, berkelanjutan, dan kolaboratif guna meningkatkan daya saing tenaga ahli lokal serta mendukung kualitas pembangunan infrastruktur Provinsi Lampung.

Kata kunci: Strategi, SHRP, Konstruksi, Sertifikasi, Infrastruktur.

ABSTRACT

STRATEGIC HUMAN RESOURCES AT THE DEPARTMENT OF HIGHWAYS AND CONSTRUCTION DEVELOPMENT OF LAMPUNG PROVINCE IN FULFILLING THE NEED FOR EXPERT PERSONNEL

By

RONA MARGARETTA PURBA

Infrastructure development in Lampung Province is constrained by a shortage of certified construction experts holding the Work Competency Certificate (SKK), where the demand for highway experts reaches 1,152 personnel while the available supply stands at only 530, leaving a gap of 622 unfulfilled positions. This condition raises questions regarding the symptoms and impacts of the shortage, as well as the strategies employed by the Department of Highways and Construction (BMBK) of Lampung Province in addressing it. To answer these questions, this study applied a descriptive qualitative method with a case study design, collecting data through in-depth interviews, participatory observation, and documentation, analyzed using the interactive model of Miles and Huberman within the Strategic Human Resource Planning (SHRP) framework. The findings indicate that the shortage of certified experts has resulted in weakened technical supervision, reduced local workforce competitiveness, and growing dependency on experts from outside the region; these conditions stem from limited access to training and certification, inadequate data-driven workforce planning, and the absence of an integrated long-term human resource development strategy. Strategies implemented by the department — including training facilitation, certification support, workforce data collection, and collaboration with professional associations — have yet to operate effectively and systematically. Therefore, this study recommends strengthening integrated, sustainable, and collaborative construction workforce planning to enhance local expert competitiveness and support infrastructure quality across Lampung Province.

Keywords: *Strategy, SHRP, Construction, Certification, Infrastructure*